

**TINGKAT PEMAHAMAN MEMBACA  
TEKS NARASI BERAKSARA HAN  
SISWA KELAS XI AKUNTANSI (AK) 1  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 20  
JAKARTA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra**



EMI

NIM 2011120914

JURUSAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

# LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang berjudul

**TINGKAT PEMAHAMAN MEMBACA**

**TEKS NARASI BERAKSARA HAN**

**SISWA KELAS XI AKUNTANSI (AK) 1**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 20**

**JAKARTA SELATAN**

OLEH

EMI

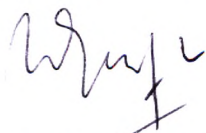
SASTRA CINA

NIM 2011120914

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh :

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina



Gustini Wijayanti, SS

Pembimbing



Yulie Neila Chandra, SS, M Hum

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**TINGKAT PEMAHAMAN MEMBACA**

**TEKS NARASI BERAKSARA HAN**

**SISWA KELAS XI AKUNTANSI (AK) 1**

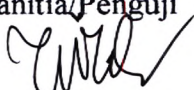
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 20**

**JAKARTA SELATAN**

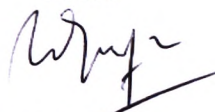
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 26 february 2014, di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada .

Tim Penguji

Pembimbing/Penguji  
Panitia/Penguji

  
Yulie Neila Chandra,SS,M.Hum

Ketua

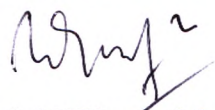
  
Gustini Wijayant

Pembaca /penguji




C. Dewi Hartati,SS,M.Si

Telah disahkan pada , 26 Februari 2014  
Ketua Jurusn sastra Cina

  
Gustini Wijayanti,SS



Dekan Fakultas sastra

  
Syamsul Bachri,SS.M.Si

**LEMBAR PERNYATAAN**

Skripsi yang berjudul

**TINGKAT PEMAHAMAN MEMBACA**

**TEKS NARASI BERAKSARA HAN**

**SISWA KELAS XI AKUNTANSI (AK) 1**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 20**

**JAKARTA SELATAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : E M I

NIM : 2011120914

Mahasiswa Program : Sarjana Strata 1 Sastra Cina

Tahun akademik : 2011

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya susun di bawah ini atas bimbingan Yulie Neila Chandra,SS.M.Hum tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya ilmiah orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 26 Februari 2014

EMI

## KATA PENGANTAR

Puji syukan saya haturkan kepada Allah SWT atas berkat Rahmat-Nya kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan dapat lulus dalam ujian siding skripsi dengan hasil yang baik.

Saya mengetahui bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak yang harus diperbaiki, oleh karena itu saran dan kritik dari setiap pembaca sangat diharapkan.

Penulis menyadari tanpa adanya bimbingan , bantuan , dukungan dan dorongan dari berbagai pihak , maka ini tidak dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih saya yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yulie Neila Chandra, SS, M Hum sebagai Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah banyak memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
2. Kepada seluruh dosen Sastra Cina Universitas darma persada yang telah banyak memberikan ilmunya selama saya kuliah.
3. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Kepada sahabatku Imam Gunawan, Sri Elfiati, Gita.T terimakasih sudah memberikan semangat dan dukungannya, serta semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Kepada Putri tercinta Amara Putri Mediana yang telah memberikan dukungan secara moril .

Akhir kata, saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membaca

Jakarta,26 Februari 2014

EMI

## 摘要

本研究的目的是衡量学生的阅读理解能力水平。本阅读理解题是了解用汉字写的叙事文本，特别是SMK N 20 雅加达的学生。

这项研究发现了一个结果表示学生能正确读写汉。这项研究测验有两种是选择题和短文空题。每个测验有10个问题。对阅读理解水平的项选择测验的叙事文本内容是相当班级平均值78.21。而在测验的形式阅读理解的叙事文本内容的水平还是相当不错的间隙，获得88.21级的平均值。

基于这两种形式的问题（选择题和短文空题）的平均值的结果，可以看出学生阅读理解，能力评是83,2。因此，学生的阅读理解能力水平是相当不错的。

关键词：阅读理解，叙事文本，测验，选择题，填空题

**BAB V**  
**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian .....	4
1.4    Ruang Lingkup.....	4
1.5    Metodologi Penelitian.....	5
1.6    Hipotesis.....	5
1.7    Sumber data.....	5
1.8    Sistematika penyusunan.....	6
<b>LANDASAN TEORI</b>	
2.1    Membaca.....	7
2.1.1    Pengertian Membaca .....	7
2.1.2    Tujuan Membaca.....	8

2.1.3	Aspek-aspek Membaca .....	10
2.1.4	Jenis-jenis Membaca.....	11
2.1.4.1	Membaca Bersuara .....	11
2.1.4.2	Membaca Tidak Bersuara.....	12
2.2	Membaca Pemahaman .....	13
2.2.1.	Pengertian Membaca Pemahaman.....	13
2.2.2.	Kemampuan Membaca .....	15
2.3	Membaca Narasi .....	17
2.4	Penilaian Kemampuan Membaca.....	19
2.4.1	Tes Membaca .....	19
2.4.2	Macam-macam Tes .....	20
2.4.3	Bahan Tes Keterampilan .....	26
BAB IV KESIMPULAN.....		45
DAFTAR PUSTAKA .....		47
LAMPIRAN.....		48



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu sarana komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan perasaan seseorang. Bahasa juga digunakan untuk mengungkapkan kembali berbagai macam informasi yang diterima dari seseorang kepada orang lain. Di era globalisasi sekarang ini, manusia tidak hanya dituntut menguasai bahasa nasional di negaranya, tetapi dituntut juga menguasai bahasa negara lain (bahasa asing) guna menunjang kebutuhan berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia. Oleh karena itu, penguasaan bahasa asing sebagai bahasa kedua sangatlah penting untuk berkomunikasi dengan bangsa lain.

Di dunia pendidikan di Indonesia mata pelajaran bahasa asing sudah diajarkan di sekolah-sekolah, mulai dari pendidikan dasar hingga menengah ke atas. Bahasa asing merupakan salah satu mata pelajaran wajib, seperti bahasa Inggris sudah diajarkan sejak di Sekolah Dasar. Selain bahasa Inggris, bahasa asing yang diajarkan di sekolah tingkat menengah atas antara lain bahasa Prancis, Jerman, Jepang, Arab, Mandarin, dan lain-lain. Bahasa asing tersebut diajarkan sebagai mata pelajaran wajib, atau sebagai mata pelajaran muatan lokal.

Pembelajaran bahasa asing di sekolah diterapkan untuk bekal masa depan, di berbagai bidang, misalnya bidang teknologi, pendidikan, pariwisata dan kebudayaan. Dalam bidang teknologi sebagai contoh adalah internet. Melalui internet kita dapat memperoleh informasi dari seluruh negara. Dalam bidang pendidikan, pertukaran

pelajar dengan negara lain, melanjutkan studi ke luar negeri memerlukan kemampuan berbahasa asing. Dalam bidang pariwisata dan kebudayaan, Indonesia memiliki banyak tempat wisata yang indah, sehingga banyak turis asing yang berkunjung ke Indonesia. Oleh karena itu, penguasaan bahasa asing perlu mendapat perhatian.

Bahasa Mandarin (汉语 *Hànyǔ*) sebagai salah satu bahasa yang digunakan oleh banyak negara sudah banyak diajarkan di Sekolah Menengah Umum dan Kejuruan (SMU/SMA dan SMK) di Indonesia. Salah satu Sekolah Menengah Umum dan Kejuruan yang memberikan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran muatan lokal adalah SMK Negeri 20 Jakarta Selatan. Di SMK Negeri 20, bahasa Mandarin diajarkan dari kelas X sampai kelas XI dengan alokasi waktu 2 x 45 menit perminggu. Siswa SMK Negeri 20 memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat membaca dan menulis aksara 汉字 (*Hànzi*). Oleh karena itu, mereka kurang dapat memahami isi sebuah teks beraksara Han.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), salah satu tujuan pembelajaran bahasa Mandarin di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Mandarin dalam bentuk lisan maupun tulis.

Menurut 理红刘文 *Lǐ hóng liú wén* (四项技能的缩影 *Sì xiàng jì néng de suō yǐng*:2002) kemampuan berkomunikasi ini meliputi:

- a. Keterampilan menyimak/mendengarkan (听技术 *Tīng jì shù*)

- b. Keterampilan berbicara (说话技术 *Shuō jìshù*)
- c. Keterampilan membaca (阅读技术 *Yuèdú jìshù*)
- d. Keterampilan Menulis (写技术 *Xiě jìshù*)

Mengikuti istilah di atas, keterampilan menyimak dapat membantu siswa mengenal bunyi-bunyi yang membedakan arti, mengenal kosakata, dan juga mengenal tata bahasa. Keterampilan membaca juga dapat membantu siswa memperoleh kosakata dan tata bahasa. Keterampilan berbicara dan menulis dapat membantu siswa mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaannya melalui lisan dan tulis. Semua keterampilan berbahasa tersebut harus ditingkatkan secara seimbang. Untuk menguasai empat kemampuan berbahasa tersebut (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis), juga diperlukan penguasaan kosakata dan tata bahasa. Penguasaan kosakata yang baik dapat membantu siswa memilih kata yang tepat sesuai dengan apa yang ingin disampaikan. Penguasaan tata bahasa yang baik dapat membantu siswa membuat kalimat dengan benar.

Memahami sebuah bacaan dapat dimulai dari ketekunan membaca, sehingga kemampuan siswa dapat diukur dari seberapa sering siswa tersebut membaca dan seberapa banyak siswa mengingat kosakata. Pada kenyataannya kemampuan siswa SMK Negeri 20 Jakarta dalam memahami isi teks belum sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Mandarin terutama pada keterampilan membaca. Dengan kata lain, mereka belum sepenuhnya dapat memahami isi teks melalui membaca. Ketidakmampuan dalam memahami sebuah bacaan beraksara Han ini terkadang

disebabkan oleh kemalasan siswa-siswi dalam menghafal kosa kata beraksara Han. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap isi teks narasi beraksara Han melalui membaca.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa kelas XI Akuntansi (AK) 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 20 tahun ajaran 2013-2014 Jakarta Selatan dalam memahami isi teks narasi beraksara Han.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca dan memahami isi teks narasi beraksara Han, sehingga dapat diketahui persentase pemahaman siswa dalam hal tersebut.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi guru bahasa Mandarin dalam menyikapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari Bahasa Mandarin khususnya pada kemahiran membaca.

## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi kasus, dan dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Penelitian difokuskan pada analisis hasil tes harian siswa kelas XI Akuntansi (AK) 1 SMK Negeri 20 yang berjumlah 28 siswa. Soal dibuat menggunakan tes pilihan ganda dan rumpang yang masing-masing berisi 10 butir soal.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif berupa penghitungan jumlah nilai siswa yang mampu menjawab soal dengan benar dari setiap soal, juga dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Karena itu, saya menggunakan metode penilaian yang diungkapkan oleh Taylor bahwa untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam memahami sebuah bacaan harus menggunakan rumus. Mengenai metode analisis ini, saya jabarkan di dalam bab II.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan soal tes formatif ulangan harian kepada siswa SMK Negeri 20 tentang teks narasi yang sudah dipelajari siswa-siswi selama belajar bahasa Mandarin.

## **1.7 Sumber Data**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, sumber data dalam penelitian ini adalah hasil tes formatif bahasa Mandarin SMK Negeri 20 kelas XI Akuntansi (AK) 1 yang berjumlah 28 siswa tentang pemahaman isi teks narasi. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa dalam membaca sebuah isi teks narasi

Tes terdiri dari dua kelompok soal, yang setiap kelompok memiliki 10 soal . Kelompok pertama memiliki 10 soal dalam bentuk pilihan ganda, dan kelompok kedua memiliki 10 soal dalam bentuk rumpang.

## **1.8 Hipotesis**

Tingkat pemahaman siswa kelas XI Akuntansi (AK) 1 SMK Negeri 20 Tahun Ajaran 2012- 2013 dalam memahami isi teks narasi berakasara Han termasuk baik.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, sumber data, hipotesis, dan sistematika penelitian.

BAB II merupakan kerangka acuan teoretis yang berisi teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian.

BAB III merupakan hasil analisis, yang disajikan dalam bentuk deskriptif, tabel dan diagram.

BAB IV berisi kesimpulan dari seluruh hasil analisis